

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Antonio (2012) dalam mengidentifikasi elemen spasial penunjang rasa aman, maka erat kaitannya dengan kondisi spasial lingkungan, berupa konfigurasi ruang. Menurut Nubani dan Wineman (2005) rasa aman juga memiliki keterkaitan dengan desain dari sebuah lingkungan, yang dapat diartikan sebagai kondisi visual dari sebuah lingkungan. Untuk itu, perlu diketahui pengaruh dimensi visual dan konfigurasi ruang, terhadap elemen spasial penunjang rasa aman, sehingga dapat menjadi informasi yang berguna dalam pengembangan ruang publik. Penelitian ini difokuskan terhadap ruang publik dikawasan permukiman perkotaan yang memiliki pola konfigurasi ruang yang tumbuh secara organis atau tumbuh secara alami. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Fisher dan Nashar tahun 1992, diketahui bahwa keterbukaan pandangan (*concealment*), yang diidentifikasi berdasarkan rasio perbandingan antara tinggi ruang dan lebar ruang memiliki keterkaitan dengan rasa aman. Permukiman perkotaan yang tumbuh secara organis, selain akan memiliki nilai konfigurasi ruang yang bervariasi, juga akan memiliki rasio tinggi ruang dan lebar ruang yang bervariasi pula. Sehingga dipilihlah Kampung Arab Kota Malang Sebagai lokasi penelitian, karena Kampung Arab Kota Malang merupakan permukiman perkotaan yang memiliki pola konfigurasi ruang yang tumbuh secara organis atau tumbuh secara alami (Aryanti,2012).

Kawasan kampung arab yang merupakan wilayah permukiman informal (yang didirikan secara mandiri tanpa pihak developer) dan dikelilingi oleh berbagai sarana perdagangan di pusat Kota Malang, memiliki ruang publik yang banyak digunakan oleh masyarakat setempat untuk kegiatan sehari-hari. Pada kawasan ini, terjadi kegiatan perdagangan yang cukup pesat sehingga membuat kawasan ini dipenuhi oleh orang untuk melakukan transaksi perdagangan. Dengan adanya transaksi perdagangan pada kawasan kampung arab, maka membuat ruang publik pada kawasan ini menjadi sangat ramai dan padat.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Kawasan Permukiman Kampung Arab merupakan daerah permukiman perkotaan yang padat penduduk dan memiliki kepadatan bangunan. Kawasan Kampung Arab ini berada pada pusat Kota Malang yaitu pada Kecamatan Klojen. Pada kawasan permukiman kampung arab ini terdapat pula guna lahan perdagangan yang sangat ramai dikunjungi oleh pengunjung. Kegiatan perdagangan yang cukup besar ini, juga mempengaruhi ruang publik yang berada pada kawasan Kampung Arab ini. Berbagai kegiatan terjadi diruang publik, seperti berjalan pada pedestrian, kegiatan perdagangan para PKL, berkendara, menunggu hingga menunggu angkutan umum terjadi pada ruang publik. berbagai kegiatan pada ruang publik ini dilakukan oleh berbagai macam orang, mulai dari kalangan ekonomi tinggi hingga ekonomi rendah, pria dan wanita, anak muda hingga orang tua ada pada ruang publik. Untuk itu perlu perlakuan khusus pada ruang publik, agar pengguna ruang publik merasa nyaman dan aman saat menggunakan ruang publik tersebut. Adapun identifikasi masalah pada kawasan permukiman Kampung Arab adalah:

1. Sebagian besar Kawasan permukiman Kampung Arab Kota Malang memiliki struktur jalan yang sempit.
2. Bangunan-bangunan pada kawasan Kampung Arab cenderung rapat dan memiliki kepadatan bangunan yang tinggi, sehingga dapat menghalangi jarak pandang pengguna ruang publik.
3. kondisi jalan pada malam hari yang gelap dapat mempengaruhi rasa aman bagi pengguna ruang.

## 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi spasial penunjang rasa aman dan persepsi terhadap rasa aman pada ruang publik di Kampung Arab Kota Malang?
2. Bagaimana kondisi elemen pembentuk dimensi visual dan persepsi dimensi visual pada ruang publik di Kampung Arab Kota Malang ?
3. Bagaimana kondisi konfigurasi ruang pada ruang publik di Kampung Arab Kota Malang ?

4. Bagaimana pengaruh elemen dimensi visual dan konfigurasi ruang terhadap kondisi penunjang spasial rasa aman pada ruang publik di Kampung Arab Kota Malang?

#### **1.4 Tujuan**

1. Mengetahui kondisi dan persepsi kondisi spasial penunjang rasa aman pada ruang publik di Kampung Arab Kota Malang.
2. Mengetahui kondisi dan persepsi elemen pembentuk dimensi visual pada ruang publik di Kampung Arab Kota Malang.
3. Mengetahui kondisi konfigurasi ruang visual pada ruang publik di Kampung Arab Kota Malang.
4. Mengetahui pengaruh elemen dimensi visual dan konfigurasi ruang terhadap elemen spasial penunjang rasa aman pada ruang publik di Kampung Arab Kota Malang.

#### **1.5 Manfaat**

Dengan mengetahui pengaruh dimensi visual dan konfigurasi ruang terhadap elemen penunjang spasial rasa aman pada ruang publik di kampung Arab Kota Malang, maka hal ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Pemerintah

Dapat dijadikan masukan bagi pemerintah Kota Malang untuk dapat menciptakan ruang publik yang dapat memberikan rasa aman bagi para penggunanya.

2. Masyarakat

- a. Kebutuhan masyarakat akan rasa aman pada ruang publik akan terjawab.
- b. Masyarakat akan lebih suka menggunakan ruang publik.
- c. Masyarakat dapat mengetahui akan pentingnya kondisi visual pada ruang publik, sehingga masyarakat akan menjaga keindahan ruang publik.

3. Mahasiswa

- a. Bermanfaat sebagai media pelatihan bagi mahasiswa dalam sebuah penelitian.

- b. Dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memberikan masukan dan solusi terkait ruang publik.

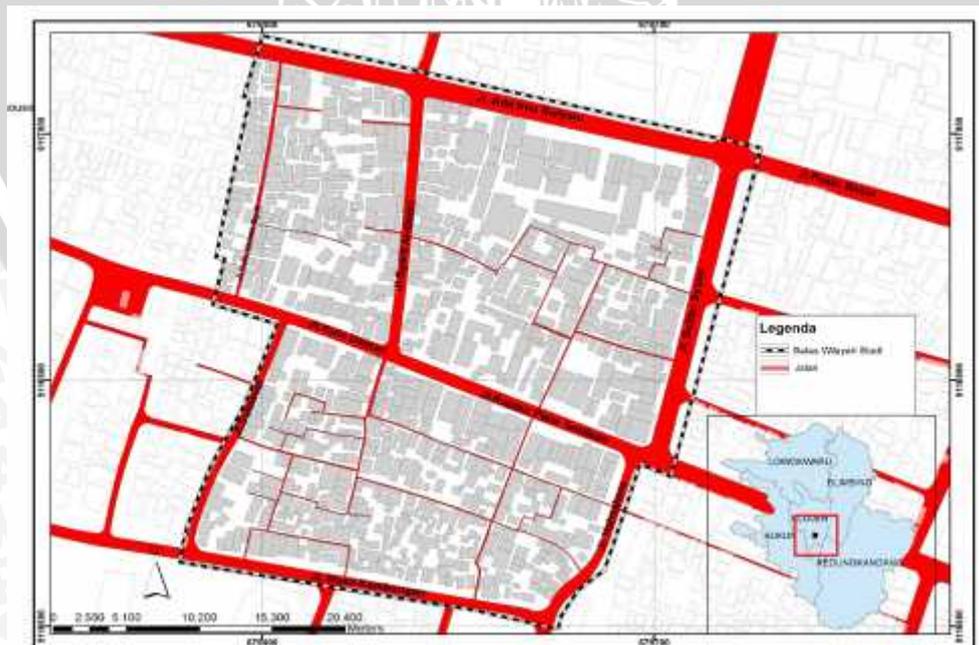
## 1.6 Ruang Lingkup Studi

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi ruang lingkup wilayah studi dan ruang lingkup materi sebagai batasan dalam penelitian ini.

### 1.6.1 Ruang Wilayah Studi

Ruang lingkup wilayah studi pada penelitian ini adalah seluruh ruang publik, yakni berupa seluruh jalan pada kawasan Kampung Arab Kota Malang. Secara administratif kawasan Kampung Arab Kota Malang berada pada Kecamatan Klojen, Kelurahan Kasin. Batas wilayah kawasan Kampung Arab Kota Malang ditentukan berdasarkan penelitian terdahulu, yang memiliki judul perubahan konfigurasi rumah tinggal di Kampung Arab Kota Malang, Aryati (2012). Pada penelitian terdahulu, batasan wilayah Kampung Arab ditentukan berdasarkan karakteristik kawasan dan dominasi para warga arab yang bermukim pada daerah tersebut. Adapun batas wilayah penelitian :

1. Batas Utara : Jalan Ade Irna Suryani
2. Batas Selatan : Jalan Nusakambangan
3. Batas Timur : Jalan Suhtan Syahrir
4. Batas Barat : Jalan Ade Ima Suryani Gg III, jalan selayar



Gambar 1.1 Peta Wilayah Studi

### 1.6.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian pengaruh dimensi visual dan konfigurasi ruang terhadap elemen spasial penunjang rasa aman pada ruang publik di Kampung Arab Kota Malang, yaitu berupa ruas jalan yang meliputi keseluruhan jalan pada Kampung Arab Kota Malang, dengan pembahasan mengenai rasa aman (elemen spasial penunjang rasa aman), dimensi visual dan konfigurasi ruang.

#### A. Ruang Lingkup Materi Elemen Spasial Penunjang Rasa Aman

Pada penelitian ini, ruang lingkup materi terkait rasa aman yakni berupa elemen spasial penunjang rasa aman. Berdasarkan Fisher dan Nashar tahun 1992, maka terdapat 3 elemen spasial penunjang rasa aman yang mempengaruhi rasa aman seseorang saat berada di suatu ruang yaitu keterbukaan padangan (*concealment*), keleluasaan melarikan diri (*entrapment*) dan pencahayaan (*lighting*). Pembahasan mengenai keterbukaan pandangan (*concealment*), dibatasi hanya pada rasio tinggi ruang dan lebar ruang (Hedman R, 1984). Tinggi yang dimaksud adalah tinggi bangunan yang berada sekitar ruang tersebut dan lebar ruang yang dimaksud adalah lebar jalan.

#### B. Ruang Lingkup Materi Dimensi Visual

Jack Nasar dalam Carmona et al (2003) mengidentifikasi lima atribut mengenai lingkungan yang disukai oleh masyarakat. Atribut ini digunakan untuk menilai kriteria estetika, terdiri dari:

1. Kealamian, lingkungan yang alami terbentuk dari adanya unsur-unsur alam yang menunjang dan mendominasinya. Unsur tersebut seperti pepohonan, air dll.
2. Pemeliharaan, penampakan lingkungan yang terawat dan tertata.
3. Keterbukaan, kondisi lingkungan dimana semua orang dapat mengakses suatu ruangan akibat adanya elemen-elemen menyenangkan yang enak untuk dipandang
4. Signifikansi sejarah/konten diartikan sebagai kenangan tersendiri di masa lampau yang pernah dialami oleh seseorang yang telah menggunakan ruang publik tersebut.

5. keteraturan/kenyamanan, dapat dilihat berdasarkan kesesuaian, keterbacaan dan kejelasan ruang

### C. Ruang Lingkup Materi Konfigurasi ruang

Dalam mengidentifikasi dan mengukur tingkat konfigurasi ruang, Ben Hillier dan Juliene Hanson (1984) memperkenalkan Space syntax sebagai salah satu pendekatan yang efektif dan efisien dalam analisis konfigurasi ruang. Berdasarkan teori *space syntax*, dalam penelitian ini digunakan dua hal utama dalam mengukur konfigurasi ruang, yakni konektivitas (*connectivity*) dan nilai integritas (*integrity*).

#### 1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan tentang urutan dan isi setiap bab dalam penelitian.

##### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang mencakup ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, dilanjutkan dengan pembuatan kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

##### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang literatur yang menjadi acuan analisis data, penelitian sejenis yang menjadi penunjang penelitian, dan serta kerangka teori yang dibuat untuk memudahkan dalam mengidentifikasi dan pengaplikasian tiap-tiap teori yang dijadikan acuan dalam menganalisis tiap permasalahan.

##### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi metode-metode yang digunakan dalam penelitian yang dimulai dari jenis penelitian, diagram alir penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan desain survei yang berfungsi sebagai pedoman penelitian.

##### BAB IV PEMBAHASAN

Pembahasan berisikan hasil dari hasil analisis-analisis yang digunakan, dalam menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah ditetapkan pada bab I.

## BAB V KESIMPULAN

Berisikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dituliskan di Bab IV, serta berisikan saran-saran untuk pihak-pihak tertentu terkait dengan hasil dari penelitian ini.

